

## Q&A

### Local Currency Settlement Berbasis *Appointed Cross Currency Dealers*

#### 1. Apa yang dimaksud dengan *Local Currency Settlement (LCS) framework*?

- *Local Currency Settlement (LCS)* adalah penyelesaian transaksi perdagangan antara dua negara yang dilakukan dalam mata uang masing-masing negara di mana setelmen transaksinya dilakukan di dalam yurisdiksi wilayah negara masing-masing.
- Contoh: penyelesaian transaksi perdagangan Indonesia dan Malaysia dapat dilakukan dalam mata uang rupiah, namun setelmen transaksi rupiah tersebut tetap dilakukan di Indonesia. Sebaliknya, Jika transaksi perdagangan Indonesia dan Malaysia dilakukan dalam mata uang ringgit, maka setelmen transaksi tersebut dilakukan di Malaysia

#### 2. Bagaimana implementasi dari *LCS framework*

- *Appointed Cross Currency Dealer (ACCD)* adalah bank yang ditunjuk oleh otoritas kedua negara untuk memfasilitasi pelaksanaan LCS melalui pembukaan rekening mata uang negara mitra di negara masing-masing.

#### 3. Apa latar belakang dilakukannya kerja sama LCS antara Bank Indonesia dengan Bank Sentral lain?

- Kerja sama ini dilakukan untuk mendorong penggunaan mata uang lokal (rupiah, ringgit dan baht) secara lebih luas untuk setelmen perdagangan antara Indonesia dengan Malaysia dan Thailand.
- Hal tersebut didasarkan pada telah terjalinnya hubungan perdagangan. Thailand dan Malaysia termasuk dalam sepuluh besar mitra dagang utama Indonesia. Di sisi impor, Malaysia dan Thailand merupakan negara asal impor Indonesia kelima dan keenam. Rata-rata tahunan nilai perdagangan Indonesia dengan Malaysia pada periode 2010-2016 mencapai sekitar USD19,5 miliar yang terdiri atas sekitar USD9,3 miliar ekspor dan USD10,2 miliar impor. Dengan nilai tersebut, rata-rata pangsa impor Indonesia dari Malaysia sebesar 6,4% dan ekspor Indonesia ke Malaysia sebesar 5,5%. Rata-rata tahunan perdagangan Indonesia dengan Thailand pada periode 2010-2016 mencapai sekitar USD15 miliar yang terdiri atas sekitar USD9,5 miliar impor dan USD5,5 miliar ekspor. Dengan nilai tersebut, rata-rata pangsa impor Indonesia asal Thailand sebesar 5,94% dan ekspor Indonesia ke Thailand sebesar 3,2%.

#### 4. Bagaimana pengaturan operasionalisasi bank ACCD di Indonesia?

- Dalam melakukan operasionalisasi sebagai ACCD, bank di Indonesia akan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia sbb:
  - Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.19/11/PBI/2017 mengenai Penyelesaian Transaksi Perdagangan Bilateral Menggunakan Mata Uang Lokal (Local

Currency Settlement) Melalui Bank. PBI tersebut telah diterbitkan pada tanggal 2 Oktober 2017 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2018.

- PADG Ekstern tentang Penyelesaian Transaksi Perdagangan Bilateral Antara Indonesia dan Thailand Menggunakan Rupiah dan Baht Melalui Bank dan (ii) PADG Ekstern tentang Penyelesaian Transaksi Perdagangan Bilateral Antara Indonesia dan Malaysia Menggunakan Rupiah dan Ringgit Melalui Bank. Kedua PADG tersebut mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2018.
- Selain itu, bank ACCD tersebut juga dalam menjalankan kegiatan dan transaksi yang terkait dengan LCS juga tunduk pada *guideline* yang ditetapkan oleh bank sentral di negara mitra.

**5. Bagaimana penunjukan bank ACCD dilakukan oleh ketiga bank sentral?**

- Dalam rangka memfasilitasi operasionalisasi framework LCS tersebut, Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia, dan Bank of Thailand telah menunjuk beberapa bank yang memenuhi kriteria kualifikasi utama untuk memfasilitasi transaksi bilateral. Bank-bank yang ditunjuk tersebut antara lain memenuhi kriteria sebagai bank yang berdaya tahan dan sehat di setiap negara, memiliki pengalaman dalam memfasilitasi perdagangan antar kedua negara, memiliki hubungan bisnis dengan bank di kedua negara, dan memiliki basis konsumen dan kantor cabang yang luas di negara asal (*home country*).

**6. Dalam implementasi awal *framework* LCS Bank Indonesia dengan Bank Negara Malaysia dan Bank of Thailand, berapa jumlah bank yang ditunjuk sebagai ACCD di masing-masing negara?**

- Untuk operasionalisasi framework LCS rupiah-ringgit, Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia menunjuk 6 (enam) bank di Indonesia dan 5 (lima) bank di Malaysia.
- Untuk operasionalisasi framework LCS rupiah-bath, Bank Indonesia dan Bank of Thailand menunjuk 5 (lima) bank di Indonesia dan Thailand.